

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR: 72/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN GALUR PADI HIBRIDA H 36
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA HIPA 6 JETE

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur padi hibrida H 36 mempunyai keunggulan daya hasil dan kandungan amilosa yang cukup tinggi, tekstur nasi pulen;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur padi hibrida H 36 sebagai varietas unggul;.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3678);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara RI;
5. Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara RI;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/7/ 2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan: Surat Badan Benih Nasional Nomor 3/BBN.TP/1/07 tanggal 11 Januari 2007;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas galur padi hibrida H 36 sebagai varietas unggul, dengan nama HIPA 6 JETE.
- KEDUA : Deskripsi padi hibrida HIPA 6 JETE sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 72/Kpts/SR.120/2/2007
TANGGAL : 7 Pebruari 2007

DESKRIPSI PADI HIBRIDA VARIETAS HIPA 6 JETE

Asal	: A2/R17
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 101 – 128 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90,20 – 119,93 cm
Anakan produktif	: 7 – 14 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau tua
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Leher malai	: Tidak berleher
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Jumlah gabah per malai	: 91 – 266 butir
Bobot 1000 butir	: 22,18 – 26,67 gram
Kerontokan	: Mudah
Kerebahan	: Tahan
Kadar amilosa	: 21,7 %
Tekstur nasi	: Pulen
Potensi hasil	: 10,60 ton/ha
Rata-rata hasil	: 7,36 ton/ha GKG
Ketahanan terhadap hama dan Penyakit	:
- Hama	: Rentan terhadap hama Wereng Batang Coklat biotipe 2
- Penyakit	: Agak rentan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain IV dan VIII serta rentan terhadap virus Tungro
Anjuran tanam	: Tidak ditanam pada daerah endemik OPT
Pemulia	: Satoto, Murdani D., Yudistira N, dan Sudibyo TWU
Peneliti	: E. Lubis, Indrastuti A. Rumanti, Yuni Widyastuti, Suwarno Agus Guswara, I.N. Widiarta, Triny S. Kadir, Allidawati, Neni

Ernawati, Suwarto, Untung Sumarno, dan
Himawan
Teknisi : Munada, P. Warsidi, Warsono, Suwarto
Sudirman, Ajat Sudrajat, Aa Abdul
Somad, Cecep Suparman, Sukirman
Pengusul : Balai Besar Penelitian Tanaman Padi,
Sukamandi bekerjasama dengan Dinas
Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa
Tengah

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 72/Kpts/SR.120/2/2007
TANGGAL : 7 Pebruari 2007

DESKRIPSI GALUR CMS A2

Asal	: IRRI
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 105 – 109 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 86 – 90
Anakan produktif	: Sedang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Sterilitas polen	: 100 %
Ketahanan terhadap hama dan Penyakit	:
- Hama	: Rentan terhadap hama Wereng Batang Coklat biotipe 2 dan 3
- Penyakit	: Rentan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain IV dan VIII serta rentan terhadap virus Tungro

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 72/Kpts/SR.120/2/2007
TANGGAL : 7 Pebruari 2007

DESKRIPSI GALUR RESTORER R17

Asal	: Persilangan Markoti/IR46
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 115 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 110 – 115 cm
Anakan produktif	: 15 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Halus
Posisi daun bendera	: Tegak
Posisi leher malai	: Keluar
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning emas dengan bercak coklat
Bobot 1000 butir	: 27 gram
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Kadar amilosa	: 23 %
Tekstur nasi	: Pulen
Ketahanan terhadap hama dan Penyakit	:
- Hama	: Agak rentan terhadap hama Wereng Batang Coklat biotipe 2
- Penyakit	: Agak rentan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain IV dan VIII

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO